



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**



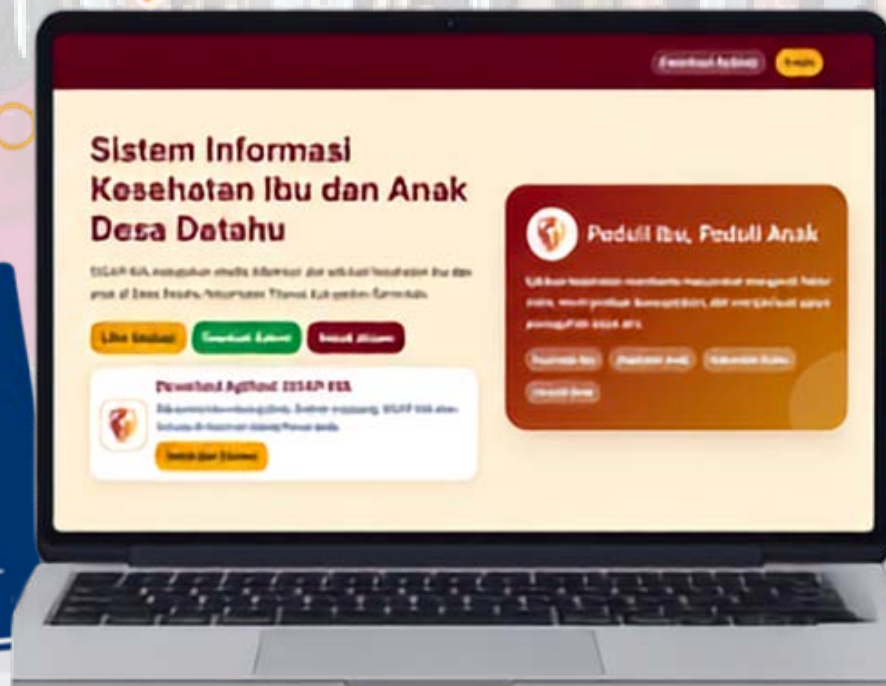
Booklet

KETERAMPILAN DASAR KADER BIDANG KESEHATAN



SIGAP-KIA

SISTEM APLIKASI PENDAMPINGAN
IBU HAMIL RISIKO TINGGI DAN ANAK





KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan **“Modul Keterampilan Dasar Kader Bidang Kesehatan dan Panduan Website SIGAP-KIA”** dapat diselesaikan dengan baik.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan serta berkontribusi dalam proses penyusunan buku ini, mulai dari tahap penulisan hingga penyelesaian akhir.

Buku ini disusun sebagai salah satu bahan pendukung dalam pelatihan bagi kader Posyandu, dengan mengacu pada Panduan Pengelolaan Posyandu serta Kurikulum Modul Keterampilan Dasar bagi Kader Posyandu. Kehadiran buku ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan belajar mandiri bagi para kader Posyandu dan bahan ajar bidan desa.

Materi dalam buku ini membahas berbagai keterampilan dasar yang perlu dikuasai oleh kader. Keterampilan tersebut meliputi Keterampilan Dasar Ibu Hamil dan Ibu Menyusui, Keterampilan Dasar dalam Pengelolaan Posyandu, serta Tutorial Pembuatan Website SIGAP-KIA.

Pembinaan dan peningkatan kapasitas kader tidak berhenti setelah pelatihan selesai. Selanjutnya, kader diharapkan mampu menerapkan keterampilan yang telah diperoleh dalam pelaksanaan pelayanan Posyandu. Tenaga kesehatan juga diharapkan dapat melakukan penilaian terhadap keterampilan kader. Sebagai bagian dari proses tersebut, kader yang memiliki Tanda Kecakapan Kader (TKK) dengan jumlah yang memenuhi ketentuan akan memperoleh apresiasi melalui mekanisme pemberian TKK secara berjenjang, mulai dari tingkat kecamatan hingga tingkat provinsi. Kader yang mencapai tingkat Kader Purwa dan para pemenangnya akan mendapatkan penyampaian apresiasi pada saat Jambore Kader.

Kami menyadari bahwa buku ini masih memiliki berbagai kekurangan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, kami sangat terbuka terhadap saran, masukan, dan kritik yang konstruktif sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan buku ini di masa mendatang.

Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi para kader, fasilitator, tenaga kesehatan, serta seluruh pihak yang terlibat dalam penguatan pelayanan Posyandu dan peningkatan kesehatan masyarakat.

Penulis

Tim Penyusun

Pendahuluan



Transformasi Layanan Primer menempatkan Posyandu sebagai garda terdepan dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pelayanan promotif dan preventif pada **seluruh siklus kehidupan**. Penguatan kapasitas kader menjadi salah satu strategi utama agar pelayanan Posyandu berjalan lebih efektif, berkualitas, serta mampu **mendukung pencatatan dan pelaporan kesehatan** secara berkelanjutan.



Modul ini disusun sebagai panduan praktis bagi kader Posyandu dalam meningkatkan kompetensi pada pengelolaan Posyandu, pelayanan kesehatan ibu hamil dan menyusui, serta pemanfaatan teknologi digital melalui aplikasi **SIGAP-KIA**.

Alur Materi Modul

MATERI 1



KETERAMPILAN PENGELOLAAN POSYANDU

- ✓ Memahami 6 Standar Pelayanan Minimal Posyandu
- ✓ Pengelolaan administrasi dan pencatatan Posyandu
- ✓ Persiapan sarana, prasarana, dan alur pelayanan
- ✓ Pembagian tugas kader dalam penyelenggaraan Posyandu

MATERI 2



KETERAMPILAN IBU HAMIL DAN MENYUSUI

- ✓ Deteksi dini risiko pada ibu hamil
- ✓ Edukasi gizi ibu hamil dan ibu menyusui
- ✓ Pemantauan kesehatan ibu dan bayi
- ✓ Konseling ASI Eksklusif dan praktik menyusui yang benar

MATERI 3



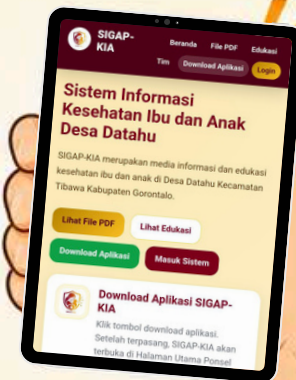
TUTORIAL PEMBUATAN WEBSITE SIGAP-KIA

- ✓ Pengenalan Website SIGAP-KIA
- ✓ Tutorial login dan pengelolaan akun
- ✓ Input data ibu hamil dan hasil pemantauan
- ✓ Monitoring, pelaporan, dan evaluasi data secara digital

Cara Kader Mengakses SIGAP-KIA



- 1 Unduh dan buka aplikasi SIGAP-KIA melalui smartphone kader.
- 2 Login menggunakan akun kader.
- 3 Akses menu sesuai kebutuhan, seperti pencatatan KIA dan monitoring.



Peran Kader



- ✓ Mendampingi ibu hamil dan ibu menyusui.
- ✓ Melakukan pencatatan dan pelaporan melalui Website **SIGAP-KIA**.
- ✓ Memberikan edukasi kesehatan kepada masyarakat.
- ✓ Menjaga kesinambungan pelayanan kesehatan di Posyandu.



Keterampilan Pengelolaan Posyandu





Menjelaskan Paket Layanan Posyandu untuk seluruh siklus hidup

Langkah 1:



Pendaftaran

Kartu Ibu Hamil/Nifas/Menyusui

KARTU IBU HAMIL, IBU NIFAS, DAN IBU MENYUSUI

NAMA : _____ TAHUN : _____
DESA/KELURAHAN : _____ SEMESTER : _____
KECAMATAN : _____
KABUPATEN/KOTA : _____

IDENTITAS			KEHAMILAN		PERSALINAN		NIFAS		MENYUSUI		KETERANGAN
No.	Nama Ibu	Tgl Lahir/Usia	HPHT	Takliran Persalinan	Tgl Persalinan	Tempat Persalinan	Kunjungan Nifas	KB Pasca Persalinan	Mulai Menyusui	ASI Eksklusif (0-6 bln)	
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											
6.											
7.											

KARTU IBU HAMIL, IBU NIFAS, DAN IBU MENYUSUI

NAMA : _____ TAHUN : _____
DESA/KELURAHAN : _____ SEMESTER : _____
KECAMATAN : _____
KABUPATEN/KOTA : _____

IDENTITAS			KEHAMILAN		PERSALINAN		NIFAS		MENYUSUI		KETERANGAN
No.	Nama Ibu	Tgl Lahir/Usia	HPHT	Takliran Persalinan	Tgl Persalinan	Tempat Persalinan	Kunjungan Nifas	KB Pasca Persalinan	Mulai Menyusui	ASI Eksklusif (0-6 bln)	
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											
6.											
7.											





Menjelaskan Paket Layanan Posyandu untuk seluruh siklus hidup

Langkah 1:



Pendaftaran

Kartu Bayi, Balita dan Anak Usia Pra Sekolah

KARTU BAYI, BALITA, DAN ANAK USIA PRA SEKOLAH

NAMA POSYANDU :
DESA / KELURAHAN :
KECAMATAN :
KABUPATEN / KOTA :

TAHUN :
SEMESTER :

No.	Nama Anak	Tempat, tgl tgl Lahir	Nama Orang Tua		Alamat	No. HP	BULAN												KET.
			Ayah	Ibu			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	Des	
1.																			
2.																			
3.																			
4.																			
5.																			
6.																			
7.																			
8.																			
9.																			
10.																			

KARTU BAYI, BALITA, DAN ANAK USIA PRA SEKOLAH

NAMA POSYANDU :
DESA / KELURAHAN :
KECAMATAN :
KABUPATEN / KOTA :

TAHUN :
SEMESTER :

No.	Nama Anak	Tempat, tgl tgl Lahir	Nama Orang Tua		Alamat	No. HP	BULAN												KET.
			Ayah	Ibu			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Agst	Sep	Okt	Nov	Des		
1.																			
2.																			
3.																			
4.																			
5.																			
6.																			
7.																			
8.																			
9.																			
10.																			





Menjelaskan Paket Layanan Posyandu untuk seluruh siklus hidup

Langkah 1:



Pendaftaran

Kartu Anak Usia Sekolah dan Remaja

 KARTU ANAK USIA SEKOLAH DAN REMAJA

NAMA :
DESA/KELURAHAN :
KABUPATEN/KOTA :
TAHUN :
SEMESTER :

IDENTITAS		DATA DIRI		PENDIDIKAN		KESEHATAN				PELAYANAN		KETERANGAN
No.	Nama Anak	Tgl Lahir/ Usia	Jenis Kelamin	Nama Sekolah	Kelas	BB (kg)	TB (cm)	IMT/U (Z-Score)	Status Gizi	Tgl Pemeriksaan	Ttd Kader	
1.												
2.												
3.												
4.												
5.												
6.												
7.												





Menjelaskan Paket Layanan Posyandu untuk seluruh siklus hidup

Langkah 1:



Pendaftaran

Kartu Usia Dewasa dan Lansia

 KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

KARTU USIA DEWASA DAN LANSIA

NAMA POSYANDU :
DESA/KELURAHAN :
KECAMATAN :
KABUPATEN/KOTA :

TAHUN :
SEMESTER :

No.	Nama	KESEHATAN	PENDIDIKAN		KESEHATAN				PELAYANAN		KETERANGAN
		Tgl Lahir/ Usia	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	BB (kg)	TB (cm)	Tekanan Darah	Gula Darah	Tgl Pemeriksaan	Ttd Kader	
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											
6.											
7.											
8.											
9.											
10.											





LANGKAH 2

PENIMBANGAN DAN PENGUKURAN



Kader melakukan penimbangan dan pengukuran sesuai kelompok usia untuk memantau pertumbuhan dan kondisi kesehatan.

1



Ibu hamil

Kader mengukur lingkaran lengan atas (LILA) serta melakukan penimbangan berat badan ibu hamil.



2



Bayi dan balita

Kader menggunakan alat antropometri untuk melakukan pengukuran berat badan, panjang atau tinggi badan, serta lingkaran kepala bayi dan balita.

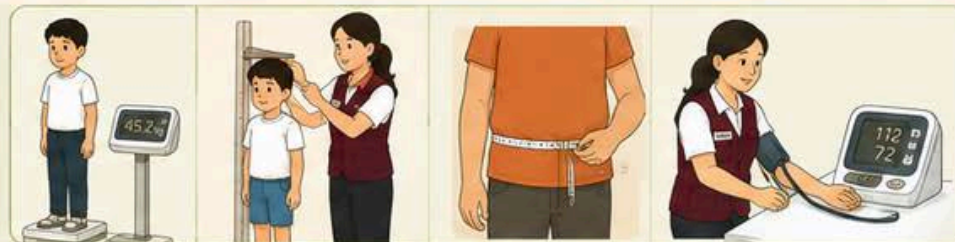


3



Anak usia sekolah dan remaja

Kader melakukan penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan, lingkaran perut, serta tekanan darah pada anak usia sekolah dan remaja.



4



Usia dewasa dan lanjut usia

Kader melakukan penimbangan berat badan serta mengukur tinggi badan, lingkaran perut, dan tekanan darah pada kelompok usia dewasa dan lanjut usia.





LANGKAH 3 PENCATATAN

Hasil penimbangan dan pengukuran dicatat pada plotting dalam **Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA)** serta Kartu Bantu Pemeriksaan di Posyandu.



Pencatatan dilakukan secara **lengkap** dan **sesuai dengan hasil pemeriksaan**, kemudian dibandingkan dengan **batas normal atau standar** yang telah ditetapkan untuk membantu memantau kondisi kesehatan sasaran.



TUJUAN PENCATATAN



Memantau pertumbuhan dan perkembangan sasaran dari waktu ke waktu.



Mendeteksi dini masalah gizi atau kesehatan.



Sebagai dasar pemberian konseling dan rujukan bila diperlukan.



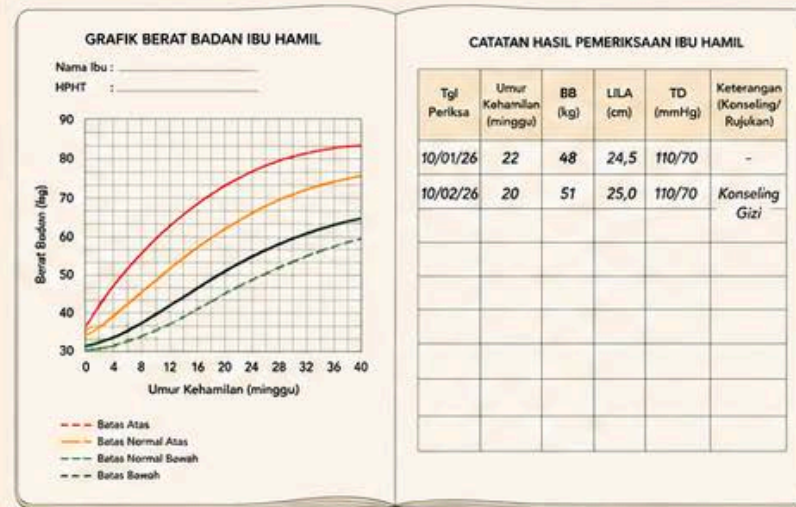
Mendukung perencanaan dan evaluasi kegiatan Posyandu.



PRINSIP PENCATATAN

- ✓ **Lengkap** : semua data yang diperlukan dicatat.
- ✓ **Akurat** : sesuai dengan hasil pengukuran.
- ✓ **Terbaca** : tulisan jelas dan tidak menimbulkan salah tafsir.
- ✓ **Tepat waktu** : dicatat segera setelah pemeriksaan dilakukan.
- ✓ **Rapi dan sistematis**.

Contoh Pencatatan dalam Buku KIA



Contoh Pencatatan pada Kartu Bantu Pemeriksaan di Posyandu

KARTU BANTU PEMERIKSAAN DI POSYANDU

Nama : _____ Tanggal Posyandu : _____
Dusun/RT : _____ Nama Kader : _____

Nama	Umur	BB (kg)	PB/TB (cm)	LK (cm)	LILA (cm)	TD (mmHg)	Keterangan (Konseling/ Rujukan)
Ani	6 bln	6,2	60,0	40,5	-	-	-
Budi	2 th	11,5	85,0	-	-	-	Konseling Gizi
Citra	10 th	28,0	135,0	70,0	-	110/70	-
Dewi	25 th	55,0	158,0	80,0	28,5	110/70	-
Edi	60 th	60,0	160,0	88,0	-	130/80	Rujuk

Keterangan: BB = Berat Badan | PB = Panjang Badan | TB = Tinggi Badan | LK = Lingkar Kepala | LILA = Lingkar Lengan Atas | TD = Tekanan Darah



INGAT!

Pencatatan yang baik hari ini, membantu kita mengambil keputusan yang tepat demi ibu dan anak yang sehat.





LANGKAH 4

PELAYANAN KESEHATAN



Kader memberikan pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan sasaran berdasarkan hasil pemantauan.

1



Ibu hamil

- Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD), makanan tambahan berbahan pangan lokal, kepada ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK).



Contoh makanan tambahan berbahan pangan lokal

Kacang hijau

Ubi ungu

Telur

Ikan

2



Bayi dan balita

- Pelaksanaan imunisasi, pemberian vitamin A, obat cacing, serta makanan tambahan berbahan pangan lokal yang kaya protein hewani bagi bayi dan balita dengan berat badan kurang atau yang mengalami gangguan kenaikan berat badan.



Vitamin A



Obat cacing



Makanan tambahan berbahan pangan lokal tinggi protein hewani



3



Anak usia sekolah dan remaja

- Pemeriksaan kadar Hemoglobin (Hb), pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) kepada remaja putri, pemeriksaan gangguan indera, skrining TB bagi anak usia di atas 15 tahun, serta skrining kesehatan jiwa pada masyarakat berusia 18 tahun ke atas.



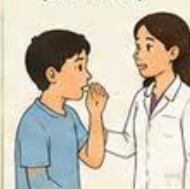
Pemberian TTD remaja putri



Cek gangguan indera



Skrining TB (usia >15 th)



Skrining kesehatan jiwa (usia ≥18 th)



4



Usia dewasa dan lanjut usia

- Pemeriksaan gula darah menggunakan rapid test, deteksi gangguan indera, skrining TBC, pemeriksaan Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK), skrining kesehatan jiwa, serta pemeriksaan kesehatan bagi kelompok lanjut usia sesuai sasaran usia dewasa dan lansia.

Cek gula darah (rapid test)



Deteksi gangguan indera



Skrining TBC



Pemeriksaan PPOK



Skrining kesehatan jiwa



Pemeriksaan kesehatan lanjut usia



INGAT!

Pelayanan kesehatan di Posyandu dilakukan secara ramah, aman, dan menghargai privasi sasaran.



LANGKAH 5

PENYULUHAN KESEHATAN



Penyuluhan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku sehat pada setiap kelompok sasaran.

1



- Tenaga kesehatan memberikan edukasi kepada ibu hamil melalui pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) serta Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berbahan pangan lokal bagi ibu hamil yang mengalami Kekurangan Energi Kronis (KEK).



Pesan utama untuk ibu hamil



Minum TTD setiap hari



Konsumsi makanan bergizi seimbang



Cukupi cairan dan istirahat

2



- Tenaga kesehatan melaksanakan penyuluhan mengenai pentingnya imunisasi, pemberian vitamin A, obat cacing, serta Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berbahan pangan lokal sebagai upaya mendukung pemulihan bayi yang mengalami masalah berat badan.



Pesan utama untuk bayi dan balita



Imunisasi lengkap



Vitamin A rutin



Obat cacing setiap 6 bulan



PMT berbahan lokal bergizi

3



- Kader kesehatan memberikan penyuluhan mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), aktivitas fisik, pencegahan anemia, bahaya merokok, kesehatan reproduksi, serta risiko kehamilan pada usia sekolah dan remaja.



Pesan utama untuk anak sekolah & remaja



PHBS



Aktivitas fisik rutin



Cegah anemia



Tolak rokok



Kesehatan reproduksi



Hindari kehamilan usia sekolah

4



- Kader kesehatan juga memberikan edukasi tentang pentingnya aktivitas fisik, pencegahan penyakit tidak menular seperti hipertensi, stroke, kanker, Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK), tuberkulosis (TBC), kesehatan jiwa, kesehatan geriatri, serta pelayanan Keluarga Berencana (KB).



Pesan utama untuk dewasa & lansia



Aktivitas fisik



Cegah PTM (hipertensi, stroke, kanker)



Cegah PPOK & TBC



Jaga kesehatan jiwa



Kesehatan geriatri



Pelayanan KB



INGAT!

Penyuluhan dilakukan dengan bahasa sederhana, komunikasi dua arah, dan disesuaikan dengan kebutuhan sasaran. ❤️

PENCATATAN DAN PELAPORAN INFORMASI KESEHATAN MASYARAKAT

Pencatatan kondisi kesehatan dan perkembangan sasaran Posyandu setiap bulan

1

CATAT DI BUKU KIA



- ✓ Catat kondisi kesehatan ibu dan anak (bayi, balita, anak).
- ✓ Buku KIA digunakan untuk mendokumentasikan hasil pelayanan dan pemantauan kesehatan.
- ✓ Pastikan pencatatan dilakukan sesuai hasil pemeriksaan.

2

CATAT HASIL PEMERIKSAAN POSYANDU



- ✓ Gunakan Kartu Bantu Pemeriksaan Posyandu.
- ✓ Catat hasil sesuai sasaran: ibu, bayi, balita, anak usia sekolah, remaja, dewasa hingga lansia.
- ✓ Tuliskan hasil pemeriksaan dan pelayanan sesuai kondisi masing-masing sasaran.

3

INPUT DATA MELALUI SIGAP-KIA



KADER DESA

Login menggunakan akun yang telah diberikan oleh admin, kemudian lengkapi data ibu hamil.



Data yang diinput meliputi:

- Identitas ibu
- Kondisi lingkungan
- Riwayat kebidanan
- Riwayat kesehatan
- Faktor pendukung lainnya



Setelah seluruh data dilengkapi, simpan dan kirimkan data kepada Bidan Desa untuk dilakukan verifikasi.

4

PEMANTAUAN DAN PERBAIKAN DATA



MENUNGGU VERIFIKASI



PERLU PERBAIKAN



VALID

- ✓ Kader dapat melihat seluruh data ibu yang telah diinput melalui dashboard SIGAP-KIA.
- ✓ Jika terdapat catatan dari Bidan Desa, lakukan perbaikan data sesuai arahan.
- ✓ Data yang telah sesuai dapat diverifikasi oleh Bidan Desa.



INGAT ALURNYA!

CATAT → INPUT → KIRIM → VERIFIKASI → PERBAIKI BILA DIPERLUKAN



Dengan SIGAP-KIA, pencatatan dan pemantauan kesehatan ibu lebih cepat, terstruktur, dan terintegrasi.





MELAKUKAN KUNJUNGAN RUMAH

PERSIAPAN KUNJUNGAN RUMAH

1



Mengumpulkan Data Sasaran

Kader mengidentifikasi dan mengumpulkan data sasaran yang akan dikunjungi, khususnya ibu hamil yang membutuhkan pemantauan.

2



Membagi Tugas

Kader membagi tugas kepada anggota tim agar pelaksanaan kunjungan rumah dapat berjalan secara terorganisir.

3



Menentukan Jadwal

Kader menentukan jadwal kunjungan berdasarkan data sasaran dan kebutuhan pemantauan kesehatan.

4



Menyiapkan Alat dan Bahan

Kader menyiapkan perlengkapan yang diperlukan untuk melakukan pemeriksaan, wawancara, pencatatan, dan edukasi kepada sasaran.



PERLENGKAPAN YANG DISIAPKAN



Tanda pengenal Kader Posyandu.



Buku pencatatan kader.



Formulir dan ceklis kunjungan rumah.



Buku KIA.



Media edukasi kesehatan.



Alat pengukuran kesehatan sesuai kebutuhan, seperti:

- Termometer
- Tensimeter
- Alat pengukur LILA
- Alat pengukur lingkaran perut



PEMANFAATAN SIGAP-KIA



Data hasil kunjungan dapat digunakan sebagai bahan dalam pemantauan dan pencatatan kondisi ibu hamil.



Informasi yang diperoleh dari kunjungan dapat menjadi bahan untuk melengkapi atau memperbarui data pada SIGAP-KIA sesuai dengan kebutuhan.



Catat, Laporkan, Pantau, Perbaiki!

Bersama kader, ibu hamil sehat, balita cerdas!





MELAKUKAN KUNJUNGAN RUMAH

PELAKSANAAN KUNJUNGAN RUMAH

- 1** Kader mendatangi rumah sasaran untuk melakukan wawancara dan pemantauan kondisi kesehatan.



- 2** Kader mengumpulkan informasi berdasarkan kondisi sebenarnya dan hasil pemeriksaan yang dilakukan.



- 3** Hasil wawancara dan pemeriksaan dicatat secara sistematis sesuai dengan kebutuhan sasaran.



- 4** Data yang diperoleh dapat digunakan untuk melengkapi atau memperbarui data ibu hamil pada SIGAP-KIA.



- 5** Setelah data dimasukkan, kader menyimpan data dan mengirimkannya kepada Bidan Desa untuk proses verifikasi.



BIDAN DESA

- 6** Kader dapat memantau status data melalui SIGAP-KIA dan melakukan perbaikan apabila terdapat catatan dari bidan.

STATUS DATA

- Menunggu Verifikasi
- Perlu Perbaikan
- Valid



- 7** Hasil kunjungan rumah selanjutnya direkap dan dilaporkan kepada Puskesmas sesuai mekanisme pelaporan yang berlaku.



INGAT!

Pencatatan yang lengkap dan akurat membantu ibu hamil mendapatkan pemantauan yang tepat dan berkelanjutan.



KUNJUNGI



WAWANCARA
& PERIKSA



CATAT



INPUT DI
SIGAP-KIA



KIRIM KE
BIDAN DESA



LAPORKAN KE
PUSKESMAS



Keterampilan Ibu Hamil dan Ibu Menyusui

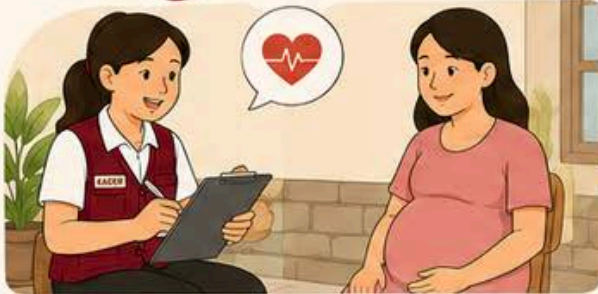




PELAYANAN POSYANDU PADA SASARAN IBU

Pelayanan yang diberikan kepada ibu hamil untuk menjaga kesehatan ibu dan janin

LANGKAH 1 PEMANTAUAN IBU HAMIL



- ✓ Kader melakukan pemantauan terhadap kondisi ibu hamil melalui pemeriksaan dan wawancara.
- ✓ Hasil pemantauan dicatat menggunakan Kartu Bantu Pemeriksaan Posyandu dan Buku KIA.



LANGKAH 2 PENGUKURAN LILA



- ✓ Kader melakukan pengukuran Lingkaran Atas (LILA) pada ibu hamil.
- ✓ Hasil pengukuran dicatat pada Kartu Bantu Pemeriksaan Posyandu dan Buku KIA.



LANGKAH 3 PENCATATAN HASIL PEMERIKSAAN



- ✓ Kader mencatat hasil pemeriksaan dan penimbangan pada Kartu Bantu Pemeriksaan dan Buku KIA.
- ✓ Informasi mengenai kondisi ibu juga dapat dimasukkan ke dalam SIGAP-KIA sebagai data digital.
- ✓ Kader menjelaskan hasil pemeriksaan dan tindak lanjut yang perlu dilakukan kepada ibu.

Catat dengan lengkap, akurat, dan tepat waktu!

LANGKAH 4 TINDAK LANJUT TENAGA KESEHATAN



- ✓ Tenaga kesehatan menindaklanjuti hasil pemeriksaan dan pengukuran.
- ✓ Apabila ditemukan kondisi yang membutuhkan perhatian, tenaga kesehatan memberikan pelayanan atau tindak lanjut sesuai kondisi ibu.
- ✓ Pelayanan dapat mencakup pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) dan pemberian makanan tambahan sesuai kebutuhan.

LANGKAH 5 EDUKASI KEPADA IBU



- ✓ Kader memberikan penyuluhan mengenai kesehatan selama kehamilan dan persiapan persalinan.
- ✓ Ibu diarahkan untuk melakukan pemeriksaan ke fasilitas kesehatan sesuai jadwal.
- ✓ Kader juga memberikan edukasi mengenai tanda bahaya kehamilan, pemenuhan gizi, aktivitas fisik, dan persiapan persalinan.

Contoh materi edukasi:



Tanda Bahaya Kehamilan



Pemenuhan Gizi



Aktivitas Fisik



Persiapan Persalinan



Pelayanan yang lengkap dan berkesinambungan di Posyandu membantu mewujudkan ibu hamil sehat, persalinan aman, dan bayi lahir sehat.





MENJELASKAN PENGGUNAAN BUKU KIA BAGIAN IBU HAMIL DAN NIFAS

Buku KIA adalah catatan penting kesehatan ibu sejak hamil hingga setelah persalinan.

PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU KIA



Buku KIA perlu dibaca dan dipahami oleh ibu bersama keluarga.



Buku KIA dibawa setiap kali ibu mendapatkan pelayanan kesehatan agar tenaga kesehatan dapat mengetahui riwayat dan perkembangan kondisi ibu.



Hasil pemeriksaan dan pelayanan kesehatan yang diterima ibu perlu dicatat secara lengkap dalam Buku KIA.



Buku KIA digunakan sejak masa kehamilan hingga setelah persalinan sesuai kebutuhan pelayanan kesehatan.



PERAN KADER



Kader menjelaskan kepada ibu dan keluarga mengenai fungsi serta cara menggunakan Buku KIA.



Kader memastikan ibu memahami informasi kesehatan yang terdapat dalam Buku KIA.



Kader memeriksa kelengkapan pencatatan pelayanan kesehatan ibu.



Kader memantau kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD).



Kader memastikan informasi penting mengenai kehamilan dan persalinan telah tercatat dengan baik.



Ingat!

Buku KIA adalah hak ibu. Pastikan selalu dibawa dan digunakan dengan baik.



KETERKAITAN DENGAN SIGAP-KIA



Selain pencatatan pada Buku KIA, informasi kesehatan ibu hamil dapat dicatat secara digital melalui SIGAP-KIA.



Data digital tersebut dapat membantu proses pemantauan dan menjadi bahan bagi Bidan Desa dalam melakukan verifikasi serta penilaian kondisi ibu.



Pencatatan lengkap di Buku KIA dan SIGAP-KIA, ibu sehat dan persalinan lebih aman!

MANFAAT PENCATATAN LENGKAP



Memudahkan pemantauan kesehatan ibu secara berkelanjutan



Membantu mendeteksi risiko lebih dini



Mendukung pelayanan kesehatan yang tepat dan terarah



Ibu dan bayi lebih sehat



MENJELASKAN PENGGUNAAN BUKU KIA BAGIAN IBU HAMIL DAN NIFAS

Pencatatan yang lengkap membantu menjaga kesehatan ibu dan persalinan yang aman.

PENCATATAN PELAYANAN KESEHATAN IBU



Buku KIA digunakan untuk mencatat berbagai pelayanan kesehatan yang diterima ibu selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas.



Hasil pemeriksaan perlu dicatat secara lengkap agar perkembangan kondisi kesehatan ibu dapat dipantau.



Buku KIA juga memuat catatan mengenai pemantauan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) selama kehamilan.



Informasi mengenai persiapan dan keamanan persalinan juga perlu diperhatikan oleh ibu dan keluarga.



Kader membantu memastikan pencatatan pada Buku KIA dilakukan dengan lengkap dan benar.

Catatan pada Buku KIA meliputi:



Kehamilan



Persalinan



Nifas



TTD



Tanda Bahaya



Rencana
Persalinan Aman



PENCATATAN DIGITAL MELALUI SIGAP-KIA



1



Data kesehatan ibu hamil juga dapat didokumentasikan secara digital melalui SIGAP-KIA.

2



Data yang dimasukkan kader meliputi:



Identitas
Ibu



Riwayat
Kebidanan



Riwayat
Kesehatan



Kondisi
Lingkungan

3



Setelah data disimpan, data dikirim kepada Bidan Desa untuk diverifikasi.

4



Bidan dapat memeriksa data yang telah dimasukkan dan memberikan status:



VALID

Data sesuai dan dapat digunakan.



PERLU PERBAIKAN

Data perlu diperbaiki sesuai catatan.

5



Jika terdapat catatan perbaikan, kader memperbarui data sesuai arahan bidan.

Catatan dari Bidan:

- _____
- _____



Pencatatan yang lengkap di Buku KIA dan SIGAP-KIA membantu pemantauan kesehatan ibu menjadi lebih cepat, akurat, dan terintegrasi.



Bagian Ibu Hamil & Nifas



Ikuti Kelas Ibu Hamil

Dengan mengikuti kelas ibu hamil, ibu dapat memperoleh berbagai informasi mengenai kehamilan, proses persalinan, perawatan pada masa nifas, perawatan bayi baru lahir, serta kebutuhan dan pemenuhan gizi maupun pelayanan kesehatan yang diperlukan.

Setiap ibu hamil dianjurkan untuk mengikuti kelas ibu hamil, dengan sekurang-kurangnya satu kali pertemuan dihadiri bersama suami.



Manfaat Mengikuti Kelas Ibu Hamil



Memahami kehamilan secara sehat dan aman



Mengetahui proses persalinan yang normal



Merawat diri saat nifas dengan benar



Merawat bayi baru lahir dengan tepat



Memenuhi kebutuhan gizi ibu dan bayi



Memahami pelayanan kesehatan yang tersedia

SIGAP-KIA

Bidan Dina Dataru
Bidan

Beranda

Data Ibu Hamil

Data Nifas

Data Bayi

Jadwal Kegiatan

Edukasi & Materi

Laporan

Pengaturan

Keluar

Dashboard Bidan

Ibu Hamil

31

Lihat Detail

Ibu Nifas

28

Lihat Detail

Bayi

29

Lihat Detail

Kunjungan ANC

15

Lihat Detail

Kegiatan Terbaru

Pendaftaran Ibu Hamil Baru
10 Jul 2026 - Tisbe

Kunjungan ANC
09 Jul 2026 - Tambuata

Edukasi Gizi Ibu Hamil
08 Jul 2026 - Balanda

Lihat Semua

Pengingat

Jadwal Kelas Ibu Hamil
22 Jul 2026

Imunisasi TT
25 Jul 2026

Evaluasi Bulanan
30 Jul 2026

ABSENSI KEHADIRAN KELAS IBU HAMIL

No.	Tanggal	Paraf Kader
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		

CATATAN
KADER



Pastikan setiap ibu hamil terdaftar dan mendapatkan informasi yang lengkap serta terdokumentasi dengan baik di buku KIA maupun sistem SIGAP-KIA.

Melakukan Penyuluhan

Isi Piringku Ibu Hamil dan Menyusui

Pengaturan Makan Untuk Pemenuhan Kebutuhan Gizi

PORSI MAKAN SEHARI (ISI PIRINGKU)



Makanan Pokok

Sumber energi utama seperti nasi, kentang, jagung, ubi.



Sayuran

Sumber vitamin, mineral, dan serat untuk daya tahan tubuh.



Lauk Pauk

Sumber protein untuk pertumbuhan janin dan perbaikan jaringan ibu.



Buah-buahan

Sumber vitamin, mineral, dan antioksidan untuk kesehatan ibu dan bayi.



Minum air putih 8-10 gelas/hari



Minum susu 1-2 gelas/hari



Batasi garam, gula, dan makanan olahan



Aktif bergerak sesuai anjuran tenaga kesehatan

Gizi seimbang untuk ibu sehat, bayi hebat!



Informasi Penting



- Pada awal kehamilan hingga usia kehamilan 20 minggu, berlangsung proses penting dalam pembentukan potensi pertumbuhan panjang badan janin. Oleh karena itu, pada periode ini diperlukan asupan makanan yang kaya protein serta zat gizi mikro, terutama **asam folat, vitamin B12, seng, dan iodium**.



- Jenis makanan yang dapat dikonsumsi sehari-hari meliputi sumber **karbohidrat**, seperti nasi dan kentang; sumber **protein hewani**, seperti telur, daging ayam, daging sapi, tiram, dan kepiting; **sayuran**, seperti tomat dan kacang-kacangan; serta **buah-buahan**, seperti jeruk. Selain itu, konsumsi **susu dan garam** perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan dianjurkan dalam jumlah yang cukup.



- Setelah memasuki usia kehamilan 20 minggu, pertumbuhan janin lebih berfokus pada pencapaian berat badan yang optimal. Pada periode ini, ibu hamil perlu memenuhi kebutuhan zat gizi, terutama **magnesium, vitamin B kompleks, asam lemak esensial**, serta **asam lemak omega-3 dan omega-6**.



- Makanan yang dapat dikonsumsi sehari-hari meliputi sumber **karbohidrat**, seperti nasi; **sayuran hijau**; **buah-buahan**, seperti alpukat dan pisang; serta sumber protein, seperti **ikan, tempe, dan telur**. Selain itu, **susu** dapat dikonsumsi sebagai bagian dari pemenuhan kebutuhan gizi selama kehamilan.



Isi Piringku Ibu Hamil

Selama kehamilan, kebutuhan gizi meningkat untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan janin serta menjaga kesehatan ibu.

PRINSIP ISI PIRINGKU



Makan beragam dan seimbang

Konsumsi berbagai jenis makanan dari semua kelompok pangan.



Porsi kecil, tetapi lebih sering

Makan 5-6 kali sehari dalam porsi kecil agar ibu tidak mual dan kebutuhan gizi terpenuhi.



Minum Tablet Tambah Darah (TTD)

Konsumsi 1 tablet setiap hari selama masa kehamilan.



Cukupi kebutuhan cairan

Minum air putih 8-12 gelas per hari untuk mencegah dehidrasi dan melancarkan pencernaan.



PERAN KADER

- ✓ Edukasi ibu tentang pentingnya makan beragam dan seimbang.
- ✓ Bantu ibu memahami porsi makan sesuai kebutuhan kehamilan.
- ✓ Ingatkan minum TTD setiap hari.
- ✓ Dorong ibu untuk minum air putih yang cukup.
- ✓ Catat hasil edukasi dan tindak lanjut pada Buku KIA.



IBU HAMIL

PORSI MAKAN DAN MINUM IBU HAMIL UNTUK KEBUTUHAN SEHARI

Bahan Makanan	Ibu Hamil Trimester 1	Ibu Hamil Trimester 2 dan 3	Keterangan
Nasi atau Makanan Pokok	5 porsi 	6 porsi 	1 porsi = 100 g atau ¼ gelas nasi 1 porsi = 125 g atau 3 buah jagung ukuran sedang 1 porsi = 210 g atau 2 kentang ukuran sedang 1 porsi = 120 g atau 1 ½ potong singkong 1 porsi = 70 g atau 3 iris roti putih 1 porsi = 200 g atau 2 gelas mie basah
Protein hewani seperti: Ikan, telur, ayam, dan lainnya	4 porsi 	4 porsi 	1 porsi = 50 gr atau 1 potong sedang ikan 1 porsi = 55 gr atau 1 butir telur Ayam
Protein nabati seperti: tempe, tahu, dan lainnya	4 porsi 	4 porsi 	1 porsi = 50 gr atau 1 potong sedang tempe 1 porsi = 100 gr atau 2 potong sedang tahu
Sayur-sayuran	4 porsi 	4 porsi 	1 porsi = 100 gr atau 1 mangkuk sayur matang tanpa kuah
Buah-buahan	4 porsi 	4 porsi 	1 porsi = 100 gr atau 1 potong sedang pisang 1 porsi = 100-190 gr atau 1 potong besar pepaya
Minyak/lemak	5 porsi 	5 porsi 	1 porsi = 5 gr atau 1 sendok teh, bersumber dari pengolahan makanan seperti menggoreng, menumis, santan, kemiri, mentega dan sumber lemak lainnya
Gula	2 porsi 	2 porsi 	1 porsi = 10 gr atau 1 sendok makan bersumber dari kue-kue manis, minum teh manis dan lain-lainnya

Batasi konsumsi garam(hingga 1 sendok teh/ hari dan minum air putih 8 - 12 gelas per hari)

Catatan:

Petugas kesehatan menjelaskan porsi makan disesuaikan dengan bahan lokal

INGAT!

Pola makan yang baik selama kehamilan berpengaruh pada kesehatan ibu dan tumbuh kembang janin.





Isi Piringku Ibu Menyusui

Penerapan prinsip Isi Piringku perlu memperhatikan jumlah dan keragaman makanan yang dikonsumsi, termasuk pemenuhan lauk sebagai sumber protein hewani.

Konsumsi gula, garam, lemak, kopi, dan teh juga perlu dibatasi.

Selain itu, kebutuhan cairan perlu dipenuhi dengan mengonsumsi sekitar 14 gelas air putih per hari selama enam bulan pertama dan 12 gelas per hari pada enam bulan berikutnya untuk membantu mencegah dehidrasi.

PRINSIP ISI PIRINGKU IBU MENYUSUI



Makan beragam dan seimbang

Konsumsi berbagai jenis makanan dari semua kelompok pangan.



Penuhi protein hewani setiap hari

Pilih lauk hewani seperti ikan, telur, ayam, daging untuk mendukung produksi ASI.



Batasi gula, garam, lemak, kopi, dan teh

Konsumsi berlebihan dapat berdampak pada kesehatan ibu dan bayi.



Cukupi kebutuhan cairan

Minum air putih 14 gelas/hari (0–6 bulan pertama) dan 12 gelas/hari (6 bulan berikutnya).



IBU MENYUSUI

PORSI MAKAN DAN MINUM IBU MENYUSUI UNTUK KEBUTUHAN SEHARI

Bahan Makanan	Ibu Menyusui (0 – 12 bulan)	Keterangan
Nasi atau Makanan Pokok	6 porsi 	1 porsi = 100 g atau ¾ gelas nasi 1 porsi = 125 g atau 3 buah jagung ukuran sedang 1 porsi = 210 g atau 2 kentang ukuran sedang 1 porsi = 120 g atau 1 ½ potong singkong 1 porsi = 70 g atau 3 iris roti putih 1 porsi = 200 g atau 2 gelas mie basah
Protein hewani seperti: ikan, telur, ayam, dan lainnya	4 porsi 	1 porsi = 50 gr atau 1 potong sedang ikan 1 porsi = 55 gr atau 1 butir telur Ayam
Protein nabati seperti: tempe, tahu, dan lainnya	4 porsi 	1 porsi = 50 gr atau 1 potong sedang tempe 1 porsi = 100 gr atau 2 potong sedang tahu
Sayur-sayuran	4 porsi 	1 porsi = 100 gr atau 1 mangkuk sayur matang tanpa kuah
Buah-buahan	4 porsi 	1 porsi = 100 gr atau 1 potong sedang pisang 1 porsi = 100–190 gr atau 1 potong besar pepaya
Minyak/lemak	6 porsi Minyak/lemak termasuk santan yang digunakan dalam pengolahan, makanan atau dimasak dengan santan	1 porsi = 5 gr atau 1 sendok teh bersumber dari pengolahan makanan seperti menggoreng, menumis, santan, kemiri, mentega dan sumber lemak lainnya
Gula	2 porsi 	1 porsi = 10 gr atau 1 sendok makan bersumber dari kue-kue manis, minum teh manis dan lain-lainnya



PERAN KADER



- ✓ Edukasi ibu menyusui tentang prinsip Isi Piringku.
- ✓ Dorong konsumsi lauk hewani setiap hari.
- ✓ Ingatkan untuk membatasi gula, garam, lemak, kopi, dan teh.
- ✓ Pantau kecukupan cairan harian.
- ✓ Catat hasil edukasi dan tindak lanjut pada Buku KIA.



Batasi konsumsi garam (hingga 1 sendok teh/hari) dan minum air putih 14 gelas per hari (0–6 bulan pertama) dan 12 gelas per hari (6 bulan berikutnya).



Catatan:

Petugas kesehatan menjelaskan porsi makan disesuaikan dengan bahan lokal



Menjelaskan

Pemeriksaan Ibu Hamil dan Nifas

Pemeriksaan Ibu Hamil dan Nifas

Kader memberikan penyuluhan kepada suami dan keluarga ibu hamil mengenai pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin di fasilitas pelayanan kesehatan.

KADER MENGANJURKAN:



- Ibu hamil dianjurkan melakukan pemeriksaan kehamilan **sedikitnya enam kali** selama masa kehamilan, dengan **minimal dua kali** pemeriksaan dilakukan oleh dokter. Pemeriksaan tersebut mencakup ultrasonografi (USG) dan pemeriksaan laboratorium untuk mendeteksi adanya masalah kesehatan atau penyakit pada ibu selama kehamilan.



- Pemeriksaan ultrasonografi (USG) dilakukan pada kunjungan kehamilan pertama dan kelima sebagai bagian dari pemantauan kondisi ibu dan perkembangan janin.



Dengan memiliki kepesertaan BPJS Kesehatan yang aktif, ibu dapat memperoleh pelayanan pemeriksaan kesehatan sesuai ketentuan yang berlaku. Apabila sewaktu-waktu membutuhkan pelayanan kegawatdaruratan, kepesertaan BPJS Kesehatan dapat membantu memberikan perlindungan pembiayaan sehingga ibu tidak perlu terlalu khawatir terhadap biaya pelayanan kesehatan.



Apabila pelayanan kesehatan pada masa kehamilan dan nifas belum terpenuhi secara lengkap, kader perlu mengingatkan ibu dan keluarganya untuk melengkapi pemeriksaan serta pelayanan kesehatan yang diperlukan. Kader juga memberikan edukasi mengenai manfaat dan pentingnya pemeriksaan tersebut bagi kesehatan ibu dan bayi.

KADER MENGANJURKAN IBU PADA MASA NIFAS UNTUK:

1



Mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak empat kali selama masa kali sesuai jadwal yang dianjurkan dan dilakukan oleh tenaga kesehatan.

2

Menggunakan kontrasepsi pascapersalinan, yang dapat dimulai segera setelah melahirkan hingga 42 hari setelah persalinan.

PERNYATAAN IBU/ KELUARGA TENTANG PELAYANAN KESEHATAN IBU YANG SUDAH DITERIMA

(Bukan Kolom Pencatatan Hasil Pemeriksaan)

Ibu menulis tanggal, tempat pelayanan, dan tenaga kesehatan membubuhkan paraf sesuai jenis pelayanan

HPHT:	Trimester I					Trimester II					Trimester III									
Tgl Periksa:																				
Tempat Periksa:																				
Timbang BB																				
Pengukuran Tinggi Badan																				
Ukur Lingkar Lengan Atas																				
Tekanan Darah																				
Periksa Tinggi Rahim																				
Periksa Letak dan Denyut Jantung Janin																				
Status dan Imunisasi Tetanus																				
Konseling																				
Skrining Dokter																				
Tablet Tambah Darah																				
Test Lab Hemoglobin (Hb)																				
Test Golongan Darah																				
Test Lab Protein Urine																				
Test Lab Gula Darah																				
Pemeriksaan USG																				
PPIA																				
Tata Laksana Kasus																				
Ibu Bersalin																				
Taksiran Persalinan:	Fasyankes:					Rujukan:														
Inisiasi Menyusu Dini																				
Ibu Nifas (6 jam – sampai 42 hari setelah bersalin)	KF 1 (6–48 jam)					KF 2 (3–7 hari)					KF 3 (8–28 hari)					KF 4 (29–42 hari)				
Tanggal Periksa:																				
Tempat Periksa:																				
Periksa Payudara (ASI)																				
Periksa Perdarahan																				
Periksa Jalan Lahir																				
Vitamin A																				
KB Pasca Persalinan																				
Konseling																				
Tata Laksana Kasus																				
Bayi baru lahir / neonatus 0 - 28 hari	KN 1 (6–48 jam)					KN 2 (3–7 hari)					KN 3 (8–28 hari)									
Pastikan pelayanan kesehatan neonatus dicatatkan di bagian anak																				



INGAT!

Catat setiap pemeriksaan dengan lengkap di Buku KIA. Pemeriksaan lengkap, ibu sehat, bayi selamat.





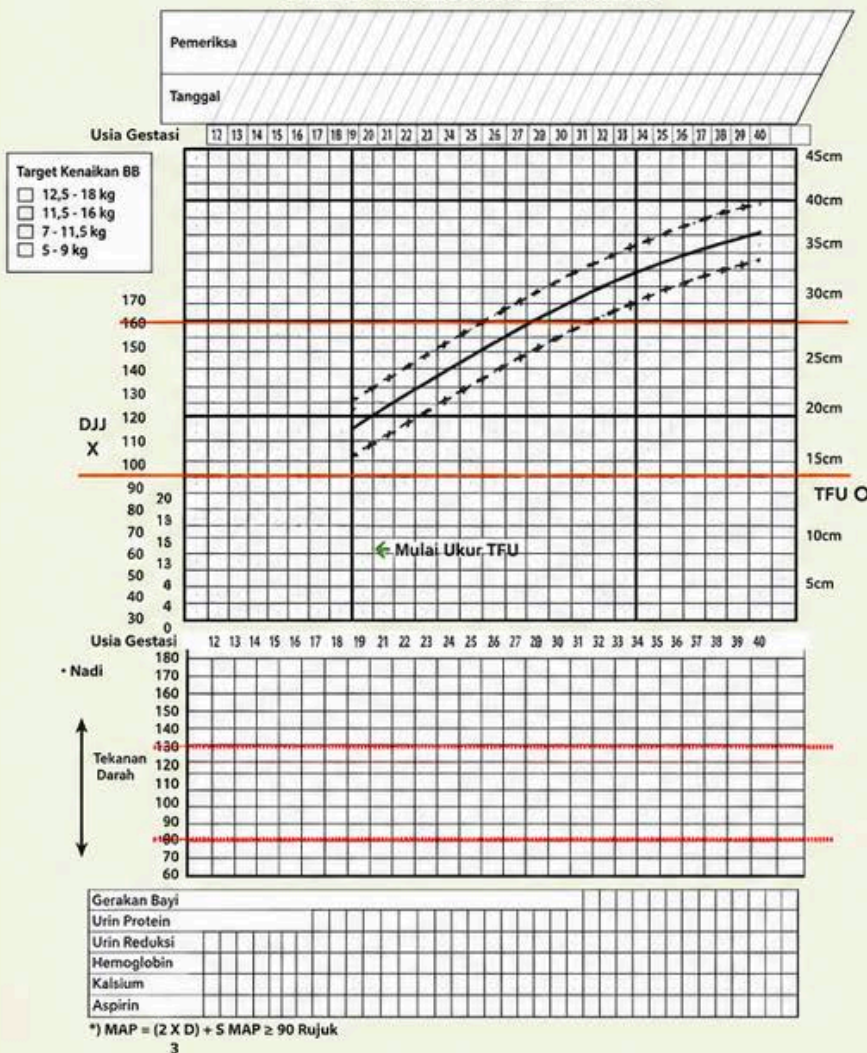
IBU HAMIL PERLU MEMANTAU BERAT BADAN, LINGKAR LENGAN, DAN TEKANAN DARAH

Secara rutin menggunakan kurva pada Buku KIA

PELAYANAN KEHAMILAN

Diisi oleh Bidan atau Perawat

GRAFIK EVALUASI KEHAMILAN



HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN



Lembar ini berisi kurva pemantauan kehamilan, yaitu kurva berat badan, tekanan darah, dan kondisi janin yang harus diisi oleh tenaga kesehatan.



Kader menjelaskan kepada ibu dan keluarga cara memantau kondisi kehamilan melalui kurva yang terdapat pada Buku KIA.



Jika kurva belum diisi, kader dapat mengarahkan ibu untuk meminta tenaga kesehatan agar melengkapi data pemeriksaan kehamilan.



Tenaga kesehatan mencatat hasil penimbangan berat badan ke dalam grafik peningkatan berat badan untuk memantau perkembangan kehamilan secara rutin.



INGAT!

Pantau rutin, catat lengkap, hamil sehat, ibu dan bayi selamat.





MEMBERIKAN PEMAHAMAN KEPADA IBU HAMIL

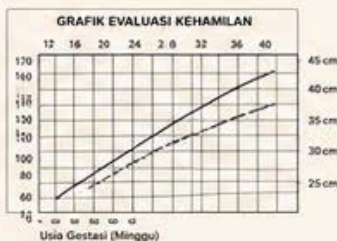
tentang pentingnya memantau
berat badan, lingkar lengan atas, dan tekanan darah
secara rutin menggunakan kurva pada Buku KIA.

PENTINGNYA PEMANTAUAN KESEHATAN IBU

1 PENIMBANGAN BERAT BADAN



- ✓ Mengetahui status gizi ibu hamil selama kehamilan.
- ✓ Membantu ibu lebih waspada apabila terjadi peningkatan atau penurunan berat badan yang tidak sesuai dengan kurva pada Buku KIA.
- ✓ Pemantauan berat badan penting untuk mendukung pertumbuhan janin yang optimal.



Ingat!

Catat setiap kali periksa dan bandingkan dengan kurva pada Buku KIA.

2 PENGUKURAN LiLA (LINGKAR LENGAN ATAS)



- ✓ Pengukuran LiLA dilakukan untuk menilai kondisi gizi ibu hamil.
- ✓ Terutama digunakan untuk mendeteksi risiko Kurang Energi Kronis (KEK).
- ✓ Hasil pengukuran membantu tenaga kesehatan menentukan apakah ibu memerlukan perhatian atau perbaikan asupan gizi.



Kategori LiLA

- $\geq 23,5$ cm
Tidak berisiko KEK
- $< 23,5$ cm
Berisiko KEK

Catat hasil pada Buku KIA

3 PENGUKURAN TEKANAN DARAH



- ✓ Dilakukan sebagai skrining awal terjadinya hipertensi dalam kehamilan.
- ✓ Membantu mendeteksi secara dini risiko preeklamsia atau komplikasi kehamilan lainnya.
- ✓ Pemeriksaan tekanan darah secara rutin penting untuk menjaga keselamatan ibu dan janin.



Kategori Tekanan Darah

Normal
 $< 140/90$ mmHg

Tinggi
 $\geq 140/90$ mmHg

Catat hasil pada Buku KIA

MANFAAT PEMANTAUAN RUTIN



Menjaga kesehatan ibu selama kehamilan



Mendukung pertumbuhan janin yang optimal



Mendeteksi dini risiko komplikasi kehamilan



Kehamilan lebih aman, persalinan lebih selamat

Ayo Ibu Hamil!

Pantau rutin, catat lengkap, kehamilan sehat, ibu dan bayi selamat.





PENTINGNYA MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) SETIAP HARI

Tablet Tambah Darah membantu memenuhi kebutuhan zat besi dan asam folat selama kehamilan untuk mencegah anemia dan mendukung tumbuh kembang janin.



APA ITU TABLET TAMBAH DARAH?



Tablet Tambah Darah untuk ibu hamil merupakan tablet atau kapsul yang mengandung zat besi dan asam folat yang diperlukan tubuh selama masa kehamilan.

BERAPA BANYAK TABLET TAMBAH DARAH YANG HARUS DIKONSUMSI?



Tablet tambah darah dianjurkan diminum setiap hari selama masa kehamilan sesuai jumlah hari yang telah ditentukan.

WAKTU YANG DIANJURKAN UNTUK MINUM TABLET TAMBAH DARAH



Tablet tambah darah lebih baik diminum pada malam hari untuk membantu mengurangi keluhan seperti mual dan muntah.

EFEK SAMPING YANG DAPAT TERJADI



Mual



Tinja berwarna hitam



Gigi menjadi bernoda

CARA MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH AGAR PENYERAPAN OPTIMAL



Tablet tambah darah sebaiknya diminum bersama sumber vitamin C agar penyerapan zat besi menjadi lebih baik.



Jangan mengonsumsi tablet tambah darah bersamaan dengan teh, kopi, soda, coklat, susu, obat maag, atau tablet kalsium karena dapat menghambat penyerapan zat besi.



Tablet tambah darah sebaiknya tidak diminum ketika perut kosong.



Pada sebagian ibu hamil, tablet tambah darah dapat menimbulkan rasa perih pada lambung atau nyeri di bagian ulu hati.

KARTU PEMANTAUAN MINUM TTD

Kartu pemantauan digunakan untuk mencatat konsumsi tablet tambah darah setiap hari selama kehamilan.

PENGAWASAN MINUM TTD

Kartu Kontrol Minum TTD pada IBU HAMIL

Nama: _____

Usia: _____ tahun

Bulan ke- 1



Bulan: _____

Bulan ke- 2



Bulan: _____

Bulan ke- 3



Bulan: _____

Bulan ke- 4



Bulan: _____

Bulan ke- 5



Bulan: _____

Bulan ke- 6



Bulan: _____

Bulan ke- 7



Bulan: _____

Bulan ke- 8



Bulan: _____

Bulan ke- 9



Bulan: _____

Beri tanda (✓) pada kotak bila sudah minum



Konsumsi Tablet Tambah Darah setiap hari hingga minimal 90 tablet selama kehamilan. Ibu sehat, janin tumbuh optimal!





PEMANTAUAN TANDA BAHAYA PADA IBU HAMIL DAN MASA NIFAS

Memantau kondisi ibu secara rutin untuk kehamilan dan masa nifas yang lebih aman

PEMANTAUAN TANDA BAHAYA PADA IBU HAMIL



Lembar pemantauan ibu hamil digunakan untuk memantau kondisi kesehatan ibu setiap minggu. Apabila ditemukan kondisi yang termasuk tanda bahaya, ibu harus segera dibawa ke fasilitas kesehatan.



Pemantauan kondisi ibu dapat dilakukan sendiri oleh ibu hamil atau dibantu oleh anggota keluarga agar perubahan kondisi kesehatan dapat diketahui lebih cepat.



Pemantauan kesehatan dilakukan secara rutin setiap minggu untuk melihat perkembangan kondisi ibu selama masa kehamilan dan nifas.



WASPADA JIKA TERJADI TANDA BAHAYA

Apabila muncul tanda bahaya, segera hubungi tenaga kesehatan atau datang ke fasilitas pelayanan kesehatan terdekat agar ibu mendapatkan penanganan yang cepat dan tepat.



Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan ibu saat dilakukan pemantauan.

PEMANTAUAN HARIAN IBU NIFAS

LEMBAR PEMANTAUAN IBU NIFAS

Ibu Nifas Memantau Kondisinya Setiap Hari. Jika ditemukan kondisi pada kolom merah, bawa Ibu ke fasilitas kesehatan

HARI KE	PEMANTAUAN KONDISI (KEADAAN IBU BIASA)										PEMANTAUAN HARIAN									
	Perdarahan Nifas	Rasa sakit	Bersakit	Konsultasi	Kondisi Ibu	Demam	Sakit Kepala	Pandangan	Nyeri di	Sendang	Sesak	Mual, Muntah dan	Peyudara	Bengkak di Kaki	Area Kolom Kukur	Darah Nifas	Perut	Keputihan		
		Kaki	Sedang	dan Berat	Tidak ada keluhan, ada tanda-tanda infeksi	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
1	TGL																			
2																				
3																				
4																				
5																				
6																				
7																				
8																				
9																				
10																				
11																				
12																				
13																				
14																				
15																				
16																				
17																				
18																				
19																				
20																				
21																				
22																				
23																				
24																				
25																				
26																				
27																				
28																				



Apabila terdapat kondisi ibu hamil atau ibu nifas yang berada pada kolom **MERAH**, ibu harus segera dirujuk ke tenaga kesehatan atau fasilitas kesehatan untuk mendapatkan pemeriksaan dan penanganan lebih lanjut.





PEMANTAUAN TANDA BAHAYA PADA IBU HAMIL DAN MASA NIFAS

Deteksi dini tanda bahaya menyelamatkan ibu, menjaga kesehatan ibu dan bayi.

PEMANTAUAN TANDA BAHAYA IBU NIFAS



- Pengawasan kondisi ibu dapat dilakukan sendiri atau dibantu oleh keluarga.



- Pemeriksaan dilakukan setiap hari sejak hari pertama sampai 42 hari setelah persalinan.



WASPADA JIKA TERJADI TANDA BAHAYA



Langsung menghubungi petugas kesehatan atau mendatangi tempat pelayanan kesehatan yang paling dekat.



Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan kondisi ibu saat itu.



Jika terdapat kondisi berbahaya yang termasuk kolom merah, ibu harus segera dirujuk untuk mendapatkan penanganan tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan.

PEMANTAUAN HARIAN IBU NIFAS

Ibu Nifas Memantau Kondisinya Setiap Hari. Jika ditemukan kondisi pada kolom merah, bawa Ibu ke fasilitas kesehatan

LEMBAR PEMANTAUAN IBU NIFAS

PEMANTAUAN KONDISI (KEADAHAN IBU DI RUMAH)			PEMANTAUAN HARIAN																																																																																																																																																																			

DAFTAR PUSTAKA



1

Kementerian Kesehatan RI. 2023.

Panduan Keterampilan Dasar Kader Bidang Kesehatan.

Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

BOOKLET KETERAMPILAN DASAR KADER BIDANG KESEHATAN



Disusun oleh:
KKN PROFESI KESEHATAN UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
DESA DATAHU TAHUN 2026

TIM PENYUSUN



DOSEN PENGELOLA LAPANGAN

1. Tri Septian Maksum, S.KM., M.Kes
2. Ayudhita Cahyani Daud, S.KM., M.Kes
3. Jesica Mulyadi, M.Keb



PENGEMBANG WEBSITE

Indeks S. Keku, S.KM.



KONTRIBUTOR (MAHASISWA KKN PROFESI KESEHATAN)

- | | |
|-----------------------------|----------------------------------|
| 1. Isti Malah | 11. Intan Peleyalu |
| 2. Kharismawati Napu | 12. Rafly Ramadhani Kurnia |
| 3. Novi Fitriyani | 13. Muthia Eraku |
| 4. Siti Pratiwi Olii | 14. Refalina Baginda |
| 5. Moh Rizal Labdul | 15. Fadila Layuhibu |
| 6. Melda H Rasid | 16. Meyzi Suleman |
| 7. Niluh Kirani Sri Devi | 17. Hanna Kareninna Ammarie |
| 8. Tri Utami Polinggapo | 18. Rahmat Ramdan |
| 9. Maribby Zuhriah Thalib | 19. Julies Florecyta Suci Lahaya |
| 10. Salsabilah Suripto Gani | |



PUSKESMAS

1. Puskesmas Tibawa
2. Bidan Desa Datahu
3. Tenaga Kesehatan Puskesmas Tibawa



PEMERINTAH DESA

1. Kepala Desa Datahu
2. Perangkat Desa Datahu
3. Kepala Dusun (Topolo, Tambuala, Balantaa, Lalunga)



KADER KESEHATAN DATAHU

Kader Kesehatan Desa Datahu



MASYARAKAT DATAHU

- Ibu Hamil, Ibu Menyusui, dan Keluarga
- Semua pihak yang mendukung pelaksanaan program KKN



Desa Datahu, Kecamatan Tibawa, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo
Tahun 2026



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**



**KKN PROFESI KESEHATAN DESA DATAHU
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2026**



SIGAP-KIA

SISTEM APLIKASI PENDAMPINGAN
IBU HAMIL RISIKO TINGGI DAN ANAK